

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Namjarmasin

NSS : 30015003003

Alamat Sekolah : Jalan Veteran Nomor 381

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Nomor Rekening : 4493-01-007209-53-7

BRI Unit Veteran Cabang Banjarmasin

Pemegang Rekening : SMA 3 Banjarmasin

2. Kepala Sekolah

a. Nama Lengkap : Drs. H. Zaini Juhdi, S. Pd., M. M.

b. Pendidikan Terakhir : S 1

3. Data Guru dan Tata Usaha

Tabel 4.1
Data Guru

NO	NAMA	NIP	L/P	PGR	JBT	PD	JR
TENAGA PENDIDIKAN							
1	Drs. syarifuddin	19620924 199203 1 006	L	Pembina Tk.I (IV/b)	Kepala Sekolah	S1	Pjok

2	Drs. Muhammad Abduh	19590810 198503 1 027	L	Pembina Tk.I (IV/b)	Ekonomi	S1	Ekonomi
3	Dra. Apipah khairin Noor	19600917 198703 2 006	P	Pembina Tk.I (IV/b)	BP/Bk	S1	BP/BK
4	Rospita sihombing S.Pd	19610731 198609 2 001	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Bhs Inggris	S1	Bhs Inggris
5	Dra. Hj. Sugianah Dahriah	19621204 198903 2 008	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Matematika	S1	matematika
6	Dra. Yati Hayati	19631026 199203 2 005	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Matematika	S1	Matematika
7	Dra. Dyah Supeni Windu Murti	19650419 199303 2 005	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Bhs Indonesia	S1	Bhs Indonesia
8	Tri Guwati M. Pd	19650503 199203 2 009	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Sosiologi	S2	Sosiologi
9	Hariyatie, S.Pd	19661221 199802 2 001	P	Pembina Tk.I (IV/b)	Matematika	S1	Matematika
10	Hj. Ani Rosita, M.Pd	19591207 198303 2 008	P	Pembina (IV/a)	Bhs Indonesia	S2	Bhs Indonesia
11	Drs. iderus	19591122 198803 1 004	L	Pembina (IV/a)	BP/BK	S1	BP/Bk
12	Drs. Muhammad Hifni	19610112 198803 1 005	L	Pembina (IV/a)	Matematika	S1	Matematika
13	Doko Suyatmiko, S.Pd	19630202 198512 1 005	L	Pembina (IV/a)	Waka Kurikulum	S1	Fisika
14	Muh. Munir, S.Pd	19660406 199001 1 004	L	Pembina (IV/a)	Kimia	S1	Kimia
15	Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd	19631012 199303 1 012	L	Pembina (IV/a)	Biologi	S2	Biologi
16	Dini Rochmah Sutriani, S. Pd	19700517 199301 2 002	P	Pembina (IV/a)	Kimia	S1	Kimia
17	Tri Saras Nurita, S.Pd	19720418 199801 2 003	P	Penata Tk.I (III/d)	Sejarah	S1	Sejarah
18	Mustaqimah, S.Pd	19710520 200604 2 021	P	Penata Tk.I (III/d)	Kimia	S1	Kimia
19	Fansuri, S.Pd	19640121 200604 1 003	L	Penata Tk.I (III/d)	Bhs Inggris	S1	Bhs Inggris
20	Syamsuardi, S.Pd	19780122 200801 1 012	L	Penata (III/c)	Waka Kesiswaan	S1	Pjok
21	Mukminah	19750517 200604 2 028	PL	Penata Tk.I (III/d)	BP/BK	S1	BP/BK
22	Sukmaini, S.Pd	19770110 200903 1 003	P	Penata (III/c)	PPKn	S1	PPKn

23	Sri Artati Indriasari, S.Pd	19750619 200903 2 004	P	Penata (III/c)	Geografi	S1	Geografi
24	Amrina Rosyada, S.Pd	19820917 200903 2 007	P	Penata (III/c)	Biologi	S1	Biologi
25	Fatrahul Ani, S.Pd	19831212 200903 2 007	P	Penata (III/c)	Fisika	S1	Fisika
26	Sri Pahriani Ningsih, S.Pd	19860821 201001 2 013	L	Penata Md Tk.I (III/b)	Geografi	S1	Geografi
27	Akhmad Ridha, S.Pd	19861004 201101 1 004	P	Penata Md Tk.I (III/b)	Waka Sarana	S1	Seni Budaya
28	Rasyidah, SE	19631214 200701 2 005	P	Penata Md Tk.I (III/b)	Kewirausahaan	S1	Kewirausahaan
29	Rini Puspitasari, S.Pd	19800416 201406 2 005	L	Penata Muda (III/a)	Sejarah	S1	Sejarah
30	Muntana Bakhtiar, S.Pd		L		Kewirausahaan	S1	Kewirausahaan
31	M. Rizkoni Salis, S.Pd.I, M.Si		L		Pend Agama Islam	S1	Pend Agama Islam
32	Ruhansyah, Sthi, S.Pd, M.Pd.I		L		Pend Agama Islam	S1	Pend Agama Islam
33	Ahmad Buhaira Assyarif, S.Pd		P		PJOK	S1	PJOK
34	Rahmi Yana, S.Pd				Matematika	S1	Matematika
TENAGA KEPENDIDIKAN							
35	Effow Wahyudi, S.AP	19630811 198601 1 003	L	Penata (III/c)	TAS	S1	ADMINISTRASI PUBLIK
36	Akhmad Taufani	19630414 198902 1 004	L	Penata Md Tk.I (III/b)	TAS	SM A/I PS	
37	Sitti Hanna	19640110 198803 2 014	P	Penata Md Tk.I (III/b)	TAS	SM A/I PA	
38	H. Gusti Mohammad Taufik	19621005 198803 1 018	L	Penata Md Tk.I (III/b)	TAS	KP AA	
39	Diana Theresia Emelda	19750329 201406 2 004	P	Pengatur Muda (II/a)	TAS	SM A/I PA	
40	Sudarma	19670206 201406 1 002	L	Juru Muda (I/a)	TAS	SD	
41	Bujud		L		TAS	TID AK TA M AT SD	
42	Syaiful Rahman		L		TAS	SM A	

43	Peredef Setiawan		L		TAS	SM A	
44	Junaidi. A		L		TAS	SM A	
45	M. Nurhufaid, A.Md., S.Pd		L		TAS	S1	
46	Edy Suryadi		L		TAS	SM A	
47	Suci Wahyuni		P		TAS	D3	

4. Sarana dan Prasarana

a. Ruang Kelas

Rombongan belajar (rombel) kelas SMA Negeri 3 Banjarmasin sebanyak 18 rombel yang terdiri dari kelas 12 ada 6 rombel, kelas 12I IPA ada 3 rombel, XI IPS ada 3 rombel, dan kelas 12II IPA ada 3 rombel *12 IPS* ada 3 rombel.

b. Laboratorium

Table 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Nama Laboratorium	Ada/Tdh Ada	Kondisi Ruangan	Kelengkapan Peralatan
1	Lab. Biologi	Ada	Baik	Lengkap
2	Lab. Fisika	Ada	Baik	Lengkap
3	Lab. Kimia	Ada	Baik	Lengkap
4	Lab. Komputer	Ada	Baik	Lengkap
5	Lab. Bahasa	Ada	Baik	Lengkap
6	Lab. Akutansi	Tidak Ada	-	Tidak Ada

c. Mata Pelajaran

Table 4.3
Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Buku Pegangan Guru		Buku Teks Siswa		Penunjang	
		Jlh. Judul	Jlh. Eks	Jlh. judul	Jlh. Eks	Jlh. Judul	Jlh. Eks
1	PPkn	4	8	3	450	9	20
2	Pend. Agama	4	6	2	460	10	20
3	Bhs. Indonesia	5	8	2	430	5	5

4	Bahasa Inggris	4	6	3	350	0	0
5	Sejarah	2	4	2	175	3	15
6	Orkes	3	6	0	0	0	0
7	Matematika	4	8	2	250	1	4
8	Fisika	3	6	3	200	4	5
9	Biologi	3	9	3	350	3	9
10	Kimia	4	8	3	200	3	9
11	Ekonomi	3	9	3	150	4	12
12	Sosiologi	2	4	2	150	3	12
13	Geografi	2	4	2	200	3	9
14	Pend. Seni	2	2	1	40	0	0
15	BP/BK	2	3	0	0	0	0
16	Buku Fiksi						422

d. Data Sarana Olah Raga

Table 4.4
Sarana Olah Raga

No	Nama Lapangan	Ada/Tdk Ada	Kondisi Lapangan	Jumlah
1	Lapangan bola volley	Ada	Baik	1
2	Lapangan basket	Ada	Baik	1
3	Lapangan tenis meja	Tidak ada	-	-
4	Lapangan atletik	Ada	Cukup baik	1

e. Data Perlengkapan Olah Raga

Table 4.5
Perlengkapan Olah Raga

No	Jenis Barang	Merek	Jumlah	Kondisi
1	Bola Kaki	Adidas	6	Baik
2	Bola Basket	Spalding	4	Baik
3	Peluit	-	4	Baik
4	Cakram	Nasau	12	Baik
5	Peluru	Nasau	12	Baik
6	Lembing	Nasau	14	Baik
7	Bed tennis meja	Shield	6	Baik
8	Met volley	-	2	Baik
9	Net tennis meja	-	0	-
10	Net takraw	-	-	-
11	Bola takraw	-	-	-
12	Stop wach	-	4	Baik
13	Stop bloke	-	-	-

14	Meteran	-	2	Baik
15	matrass	-	4	Baik

5. Kondisi Lingkungan

Kondisi Lingkungan SMA Negeri 3 Banjarmasin sangat mendukung untuk pengembangan secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik dan budaya masyarakat sekitar sekolah yang memiliki tingkat kepedulian yang sangat tinggi terhadap dunia pendidikan. Misalnya masih tingginya rasa kebersamaan melalui kegiatan gotong 51 royong di dalam setiap kegiatan masyarakat. Demikian juga dengan kepedulian pemerintah baik mulai tingkat kecamatan, kota maupun propinsi. Demikian juga dengan komite sekolah yang sangat komitment untuk membantu semua kegiatan sekolah.

6. Kondisi Geografis

SMA Negeri 3 Banjarmasin terletak di lingkungan kompleks perumahan TNI dan dikelilingi oleh sekolah yaitu SMPN 7 Banjarmasin, SMA Bur Anwar, SMA PGRI 4 Banjarmasin dan SD Pengambangan. Namun letak sekolah yang agak masuk ke dalam membuat masyarakat tidak mengenal SMAN 3 Banjarmasin.

7. Kondisi Sosial Ekonomi

Sebagian besar latar belakang sosial ekonomi masyarakat dan orang tua murid adalah dari kalangan menengah ke atas. Karena sebagian besar dari mereka adalah pegawai negeri sipil dan pedagang. Sehingga hal inilah yang membuat/mendorong semakin majunya pendidikan di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

8. Program Kerja Sekolah

Visi dan Misi SMA Negeri 3 Banjarmasin adalah :**Visi**

Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil serta cinta lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif
3. Meningkatkan suasana sekolah yang kondusif untuk menunjang pembelajaran
4. Meningkatkan kegiatan prestasi peserta didik dalam bidang akademik, olah raga dan seni
5. Meningkatkan budaya cinta lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi sekolah dirumuskan sebagai berikut;

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan bimbingan yang meliputi bidang kehidupan sosial, pribadi, belajar dan kepribadian sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat untuk maju secara intensif kepada seluruh sekolah.

3. Meningkatkan kegiatan MGMP di sekolah berdasarkan mata Pelajaran
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat bersaing dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.
6. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
7. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan seni.
8. Meningkatkan rasa kekeluargaan seluruh warga sekolah.
9. Menumbuhkembangkan semangat kejujuran bagi warga sekolah.

Tujuan Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama yang dianut
2. Mempersiapkan peserta didik menjadi cerdas dalam bidang akademik dan non akademik
3. Membekali peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
5. Melaksanakan budaya bersih di lingkungan sekolah dan di masyarakat
6. Menanamkan nilai-nilai kejujuran pada warga sekolah

Tujuan program jangka pendek (1 tahun) SMA Negeri 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar;
2. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Menyiapkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk dapat bekerja baik dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K.13);
4. Melengkapi sarana belajar mengajar yang variatif dan menyenangkan bagi peserta didik dan pendidik itu sendiri;
5. Melengkapi jumlah komputer pembelajaran, sehingga satu orang peserta didik satu unit komputer;
6. Melengkapi alat dan bahan laboratorium IPA;
7. Melengkapi buku-buku di perpustakaan dan buku Referensi Guru;
8. Meningkatkan perolehan Nilai UNAS rata-rata untuk mata pelajaran;
9. Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam menggunakan dan memberdayakan laboratorium;

10. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan komputer

Sedangkan tujuan sekolah jangka panjang (4 tahun) adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif.
2. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan handal di bidang informatika dan teknologi
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
4. Tersedianya sarana pendidikan yang berteknologi tinggi
5. Terlaksananya pengelolaan sekolah yang inovatif
6. Terbentuknya budaya jujur

B. Penyajian data

Data yang disajikan adalah tentang penerapan teknik *small group discussion* pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin, dan apa saja faktor pendukung serta penghambatnya. Data-data yang disajikan penulis di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diajukan kepada guru dan peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian. Dalam sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin ini sebenarnya tidak hanya teknik *small group discussion* yang ada tetapi untuk teknik lain ada juga. Yang saya teliti hanya teknik *small group discussion*. Menjabarkan cara penerapannya, agar data yang akan disajikan lebih teratur dan dapat gambaran yang jelas dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Teknik *Small group discussion* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin

penerapan teknik *Small group discussion* pada mata pelajaran PAI di kelas 12 yang dilakukan oleh guru. Ada 3 tahap kegiatan pembelajaran. Adapun 3 tahap kegiatan pembelajarannya yaitu tahap awal/pendahuluan, tahap inti, dan tahap evaluasi. Dalam setiap tahapan, peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas dengan sangat baik.

a. Tahap awal/Pendahuluan

Persiapan yang dilakukan yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran beliau terlebih dahulu membuat RPP, kemudian menyiapkan materi dan media yang digunakan untuk mendukung pemahaman Peserta didik (tergantung materinya apakah harus memakai media atau tidak). Kemudian penyajian materi melalui teknik ceramah dilakukan oleh guru terlebih dahulu sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Salmiah sebagai berikut :

Yang pertama itu kita menyiapkan akan dahulu rencana pembelajarannya atau RPP lawan juaa tekniknya. Kemudian medianya jua misalkan diperlukan haja. Nya ada jua materinya yang harus pakai media tambahan supaya siswanya tuh lebih memahami materi yang di ajarkan. Jadi tergantung materinya apa dulu.⁵⁶

Adapun langkah pembelajaran tahap pendahuluan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 Oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

- 3) Guru menyapa peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat jam Pelajaran ibu Salmiah menggunakan teknik *small group discussion* pada mata Pelajaran PAI, bahwa penerapan teknik *Small group discussion* pada tahap awal, guru mengabsen peserta didik satu persatu untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Kemudian guru menanyakan keadaan/kabar untuk memastikan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran. Setelah itu, guru melakukan pendekatan sebagai pemahaman awal materi kepada peserta didik dengan menyajikan pengantar materi pembelajaran melalui ceramah diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang materi kepada siswa.⁵⁸

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ibu Salmiah:

Jadi Langkah-langkah awalnya tu memberikan pengantar materi dulu, imbahnya menyampaikan tujuan pembelajarannya sambil memberikan stimulus-stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan lawan siswanya. Imbah itu hanyar bebagi kelompok. Masing-masing kelompoknya tuhh terdiri dari 4 atau 5 orang. Disituh dipadahi siswanya aturan diskusinya, waktunya berapa untuk berdiskusi. Lawan jua bahan ajar pembahasan apa yang di cari.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa guru sebelum memulai pembelajaran tahap awal yang dilakukan adalah mempersiapkan RPP, teknik, dan alat dan media pembelajaran (jika di perlukan), menyampaikan materi melalui teknik ceramah

⁵⁷ Hasil dokumentasi RPP oleh penulis, 2 November 2023.

⁵⁸ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

sambil memberikan stimulus kepada siswa tentang materi pembahasan, kemudian selanjutnya peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil.

b. Tahap Inti

Langkah tahapan kegiatan inti berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Selanjutnya barulah guru menerapkan teknik diskusi dengan model *Small group discussion*. Dengan tujuan supaya siswa dapat saling bertukar pikiran untuk menentukan dan menghasilkan jawaban yang akan di diskusikan secara bersama-sama.

Dari hasil observasi, Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok kecil. Masing-masing kelompok ada 5 siswa, yang terdiri dari ketua kelompok, notulis, dan anggota. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan diskusi yaitu pertama, memeriksa segala persiapan, dengan menentukan dan menyampaikan topik diskusi atau masalah yang harus diselesaikan oleh siswa pada pembelajaran. Kedua, memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi. Guru menjelaskan kepada semua siswa peraturan diskusi dan langkah apa saja yang harus dilaksanakan dalam diskusi, yaitu menentukan jawaban dari semua pertanyaan atau masalah yang harus dijawab melalui teknik *small group discussion* dalam pembelajaran PAI.⁶⁰

Ketika diskusi berlangsung, semua peserta diskusi diberikan kesempatan untuk mengeluarkan gagasan dan idenya dalam menyelesaikan masalah yang dibahas tersebut. Dengan tujuan supaya semua peserta dapat berperan aktif

⁶⁰ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

mengikuti diskusi. Yang diisi dengan membuat pokok-pokok pembahasan dan kesimpulan hasil diskusi sampai waktu yg di tentukan.

Dalam memakai teknik *small group discussion* ini siswanya itu dibagi beberapa kelompok kemudian ditentukan siapa ketua kelompoknya sagan berdiskusi mengenai pembahasan yang sudah kita suruh tdih. Dalam kelompoknya masing-masing disitu siswanya kawa mengeluarkan akan pendapatnya masing-masing sambil betukar fikiran. Jadi siswanya aktif dalam pembelajarannya karena berdiskusi. Habis itu inya bisa menyimpul akan pendapat kawan-kawannya tdih dan dapat jawabannya.⁶¹

Setelah itu, masing masing kelompok menugaskan salah satu anggotanya untuk menyampaikan penjelasan mengenai hasil dari diskusinya. Kemudian kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapannya berupa pertanyaan atau masukan.

Setelah sudah habis waktunya diskusi yang sudah ibu tentukan tiap kelompok itu ibu suruhi ke muka secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kaina ibu suruh kelompok lain menanggapi menyampaikan pertanyaannya setiap kelompoknya. Yang menyampaikan hasil diskusi tdih 1 orang jaaa sisanya menjawab pertanyaan kelompok kawan-kawan yang lain.⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, setelah selesai waktu diskusi, guru meminta setiap kelompok secara bergiliran untuk maju ke depan kelas mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok. Setelah selesai, guru membuka sesi tanya jawab kelompok yang lain terhadap kelompok yang maju presentasi. kemudian guru memberikan klarifikasi atas jawaban yang benar pembahasan diskusi yang diberikan.⁶³

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

⁶³ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

c. Tahap Penutup dan Evaluasi

Pada tahap penutup, guru mengajak siswa untuk mengingat materi yang telah disampaikan. Guru kemudian memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut yang bobotnya tidak melebihi 40% dari beban belajar tatap muka. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. Terakhir, guru bersama siswa menutup pelajaran dengan doa atau dengan hamdalah bersama.⁶⁴ Selain itu guru juga memberikan dorongan semangat motivasi. Terakhir, guru bersama siswa menutup pelajaran dengan doa atau dengan hamdalah bersama.⁶⁵

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan ujian berupa soal kepada peserta didik masing-masing untuk mengetahui sampai mana pemahaman materi⁶⁶

Pada akhir Pelajaran ibu akan memberikan kesimpulan Bersama-sama lawan murid dari materi yang sudah didiskusikan tadih. Setelah itu ibu memberikan soal kepada masing-masing siswanya sebagai bentuk ibu mengevaluasi. Nilai pertama itu ibu ambil dari nilai kelompoknya kemudian nilai keduanya tu dari tugas individunya imbah diskusi lawan presentasi selesai. Dari situ kita bisa diketahui penyerapan materi secara individu.⁶⁷

⁶⁴ Hasil dokumentasi RPP oleh penulis, 2 November 2023.

⁶⁵ Hasil dokumentasi RPP oleh penulis, 2 November 2023.

⁶⁶ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

Penilaian proses dan hasil meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dari aspek pengetahuan, guru mengamati ketika peserta didik menjawab tes soal bisa atau tidak menjawabnya. Kemudian, dari aspek keterampilan dilihat ketika peserta didik berdiskusi dan maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dari aspek sikap, dilihat berdasarkan perilaku sesuai ajaran agamanya serta interaksi peserta didik dengan guru ataupun sesama teman.⁶⁸

Peserta didik mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru, oleh karena itu daya tangkap masing-masing peserta didik cenderung berbeda. Adapun tindak lanjut dalam mengatasi hal tersebut, maka guru memberikan program remedial sebagai proses peningkatan hasil belajar. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ibu Salmiah S.Pd :

Bagi anak didik ibu yang belum menguasai materi dengan baik itu ibu berikan remedi dengan bentuk soal dengan bentuk kesulitannya itu samaj aa tapi kajiannya beda.⁶⁹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat penulis simpulkan dalam tahapan evaluasi, guru melakukan tiga aspek penilaian, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik guna mengetahui sejauh mana pemahaman materi.

⁶⁸ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Teknik *Small group discussion* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan dalam beberapa pertemuan, bahwa dalam penerapan teknik *small group discussion* pada mata pelajaran PAI di SMA negeri Banjarmasin ada dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut pemaparan dari Ibu Salmiah, S. Pd. I selaku guru pengampu mata pelajaran PAI kelas 12II.

a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang ramah dan baik dalam memberikan pengarahan saat proses diskusi, sehingga mudah diterima dan dipahami siswa.
- 2) Guru menguasai bidangnya
- 3) Media pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 4) Pihak sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai.
- 5) Antusias siswa yang tinggi dalam saat proses diskusi yang ternyata dapat menjadikan suasana diskusi lebih hidup.
- 6) Umpan balik yang positif dari setiap siswa dan anggota kelompok diskusi.

b. Faktor penghambat

- 1) Alokasi waktu yang terlalu pendek, sehingga waktu untuk diskusi sangat terbatas.
- 2) Mayoritas siswa belum memahami tentang tata cara diskusi yang benar.

- 3) Siswa belum memahami sepenuhnya tentang topik bahasan yang di diskusikan.
- 4) Belum bisa kondusif pada saat diskusi dilaksanakan.
- 5) Masih banyaknya siswa yang kurang aktif, dibandingkan dengan siswa yang sudah siap dengan pelaksanaan diskusi, yang dikarenakan karena kurangnya pengetahuan dan masih belum bisa percaya diri serta masih malu.⁷⁰

C. Analisis Data

Setelah data dibuat dan dipaparkan bentuk uraian dan penjelasan, tahapan berikutnya ialah menganalisis data. Melalui tahapan ini peneliti terbantu untuk menggambarkan hasil temuan yang telah didapatkan. Agar lebih mudah dipahami maka analisis data disusun dalam bentuk uraian dibawah ini.

1. Penerapan Teknik *Small group discussion* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat tercapai secara maksimal, karena dalam pelaksanaannya guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dari awal proses pelaksanaan hingga tahap akhir pembelajaran. Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran, beliau terlebih dahulu membuat RPP, kemudian menyiapkan materi dan media yang digunakan untuk mendukung pemahaman peserta didik.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

Kemudian setelah menyusun sebuah perencanaan, guru masuk pada tahap proses pelaksanaan pembelajaran. seperti yang dikemukakan oleh Ibnu Hajar, bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti, dan tahapan penutup.⁷¹ Seperti yang dilakukan oleh PAI, pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan teknik *Small group discussion*, beliau membagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁷²

Kegiatan awal dilakukan oleh guru PAI dengan memaksimalkan waktu yang relatif singkat sehingga pada kegiatan awal dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini terlihat ketika guru masuk ke dalam kelas guru mengabsen peserta didik satu persatu untuk mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru menanyakan keadaan/kabar peserta didik untuk memastikan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran. Setelah itu, guru melakukan pendekatan sebagai pemahaman awal materi kepada peserta didik dengan menyajikan pengantar materi pembelajaran melalui ceramah.⁷³

Menurut Kunandar dikutip dari Utami, dkk. keberhasilan guru dalam menyusun RPP akan menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Karakteristik RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pada proses pembelajarannya dengan pendekatan saintifik yang terdiri atas 5M, yakni kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, dan mengasosiasi data, serta

⁷¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 88.

⁷² Hasil wawancara dengan ibu Salmiah, S.Pd pada 19 oktober 2023 pukul 11.30 WITA.

⁷³ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

mengkomunikasikan.⁷⁴ Demikian yang dilakukan oleh guru Guru Mapel PAI, sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran beliau terlebih dahulu membuat RPP kemudian menyiapkan materi, media dan bahan ajar yang mendukung pemahaman anak. Langkah tahapan kegiatan inti berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). tahapan inti pembelajaran PAI terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi/menalar, mengasosiasi/mencoba, dan mengkomunikasikan diskusi/networking.⁷⁵

Di antara kegiatan mengamati pada RPP yang dianalisis, melibatkan semua indra yaitu membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Hal ini sesuai Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, bahwa pada kegiatan mengamati dalam pendekatan saintifik harus melibatkan semua indra, dengan kompetensi untuk melatih ketelitian, kesungguhan, dan mencari informasi. Dengan demikian terdapat persamaan terhadap hasil penelitian ketika melakukan wawancara dengan guru.⁷⁶

Pada kegiatan menanya, dari RPP yang penulis amati guru telah mencantumkan kegiatan menanya. Berdasarkan hasil analisis kegiatan menanya sebagian besar dilakukan oleh siswa yang diminta oleh guru. Menurut Kurniasih

⁷⁴ Widya Utami, Djunaidah Zen, dan Kodri Madang, "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi Dengan Pendekatan Saintifik Di SMA Yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013", *Jurnal Pembelajaran Biologi* 2, No. 1, (2015), 84.

⁷⁵ Hasil dokumentasi RPP oleh penulis, 2 November 2023.

⁷⁶ Widya Utami, Djunaidah Zen, dan Kodri Madang, "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi Dengan Pendekatan Saintifik Di SMA Yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013", *Jurnal Pembelajaran Biologi* 2, No. 1, (2015), 84.

dalam Utami, dkk., kegiatan menanya, guru yang efektif dapat menginspirasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuannya.⁷⁷

Khuriyah berpendapat, bahwa tahap inti dalam langkah-langkah teknik *Small group discussion* setelah membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, selanjutnya adalah memberikan soal berupa pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan Kompetensi dasar.⁷⁸ Sebagaimana yang dilakukan oleh ibu Salmiah S.Pd., pada tahapan inti setelah guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil, beliau membagikan soal studi kasus yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing. Setelah itu, beliau menyampaikan instruksi berupa aturan diskusi kepada setiap kelompok untuk diskusi jawaban soal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis, setelah guru menyampaikan instruksi yang berupa aturan diskusi, guru memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan soal/permasalahan dalam bentuk lembar kerja. Setelah itu, guru kemudian berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau sejauh mana partisipasi dari setiap anggota kelompok ketika melakukan diskusi. Terlihat para siswa berperan aktif dalam diskusi kelompok masing-masing.⁷⁹ Sebagaimana yang

⁷⁷ Widya Utami, Djunaidah Zen, dan Kodri Madang, "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi Dengan Pendekatan Saintifik Di SMA Yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013", *Jurnal Pembelajaran Biologi* 2, No. 1, (2015), 84.

⁷⁸ Khuriyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Fataba Press, 2014), 23.

⁷⁹ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

dikemukakan oleh Khuriyah bahwa, dalam teknik *Small group discussion* pastikan setiap siswa aktif berperan aktif dalam diskusi.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, setelah selesai waktu diskusi, guru meminta setiap kelompok secara bergiliran agar maju menjelaskan hasil diskusinya. Setelah selesai guru akan menjawab dan mengklarifikasi soal yang diberikan tadi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamdayana, dalam tahapan akhir teknik *Small group discussion* siswa membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.⁸¹

Hasil tes atau uji kepada subjek pembelajaran dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui apakah penerapan teknik pembelajaran berhasil atau tidak. Beberapa mata pelajaran ataupun bab ajar tertentu memberikan kesempatan untuk menyampaikan komunikasi/presentasi. Oleh karena itu keterampilan komunikasi/presentasi menjadi layak untuk dilakukan penilaian.⁸²

Hal itu pula yang dilakukan oleh ibu Salmiah S.Pd pada tahap evaluasi pembelajaran PAI penilaian dilakukan melalui lembar observasi dengan menggunakan teknik daftar cek yang berupa skala penilaian unjuk kinerja. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan tes berupa soal kepada peserta didik

⁸⁰ Khuriyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Fataba Press, 2014), 23.

⁸¹ Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 135.

⁸² Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, Edisi Kurikulum 2013 Dan Taksonomi Bloom Revisi, (Kudus: STAIN Kudus, 2018), 99

masing-masing untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi.⁸³ Sesuai teori dari Jamaludin, bahwa penilaian kinerja memiliki keunggulan di antaranya dapat menilai peserta didik secara autentik, sesuai keterampilan yang dimiliki. Selain itu, secara tidak langsung dalam penilaian kinerja, penilaian pengetahuan dan sikap dapat diketahui dengan baik.⁸⁴

Pemahaman siswa tidaklah sama dan berbeda-beda, karena setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam implementasi teknik *Small group discussion* terdapat peserta didik yang masih belum tuntas nilai tes evaluasinya. Adapun tindak lanjut dalam mengatasi hal tersebut, maka guru memberikan program remedial sebagai proses peningkatan hasil belajar.⁸⁵ Hal ini sesuai dengan teori dari Izzati, bahwa program remedial bertujuan sebagai tambahan proses dalam menuntaskan kemampuan belajar siswa.⁸⁶

Jadi, dapat disimpulkan implementasi teknik *Small group discussion* merupakan suatu kelompok diskusi kecil yang melibatkan 3-5 peserta didik dalam satu kelompok yang dihadapkan pada suatu soal yang bersifat problematis dalam lembar kerja dipecahkan bersama, di mana sebelum dilaksanakan diskusi siswa diminta memperhatikan guru menjelaskan materi. Pelaksanaan Penerapan teknik *Small group discussion* di SMA Negeri 3 Banjarmasin berdasarkan hasil penelitian

⁸³ Hasil observasi waktu pembelajaran yg di lakukan ibu Salmiah di SMA Negeri 3 Banjarmasin, 2 November 2023.

⁸⁴ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran, Edisi Kurikulum 2013 Dan Taksonomi Bloom Revisi*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018), 100.

⁸⁵ Maria Fransiska Christine Putri Ningrum, Dkk., "Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Pada Bidang Studi IPA Melalui Penerapan Model Group Investigation Bagi Siswa Kelas 5 SDN Kumpulrejo 2" *Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik I* No. 3 (2018), 7.

⁸⁶ Nurma Izzati, "Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Education Mathematics 4*, No.1 (2015), 57.

dan analisis sudah berjalan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI, guru terlebih dahulu membuat membuat RPP, kemudian menyiapkan materi siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah melalui tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, terakhir guru melakukan tahap evaluasi di mana penilaian dilakukan melalui pengamatan pada lembar observasi dengan menggunakan teknik daftar cek yang berupa skala penilaian unjuk kinerja. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi berupa soal kepada peserta didik masing-masing terkait pemahaman materi.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Teknik *Small group discussion* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam penerapan teknik *Small group discussion* meliputi: siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran, antusias siswa yang tinggi dalam proses diskusi yang dapat menghasilkan suasana diskusi lebih hidup, umpan balik yang positif dari setiap siswa, guru yang ramah dan baik dalam memberikan pengarahannya saat proses diskusi, guru yang menguasai bidangnya, media pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran, pihak sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan diatas, ada banyak sekali faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan dalam proses penerapan teknik *small group discussion* dalam

pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin, Faktor pendukung dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa terpisah dari pada proses keberhasilan, karena dengan adanya faktor pendukung setidaknya bisa menjadi modal dasar dalam mengimplementasikan program-program yang telah direncanakan serta dilaksanakan sebagaimana yang telah menjadi komitmen pendidik dari awal.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran untuk penerapan teknik *small group discussion* adalah alokasi waktu yang terlalu pendek, sehingga waktu untuk diskusi sangat terbatas. Mayoritas siswa yang belum memahami tentang tata cara diskusi yang benar, siswa belum memahami sepenuhnya tentang topik bahasan yang di diskusikan. Selanjutnya siswa belum bisa kondusif pada saat diskusi dilaksanakan, masih banyaknya siswa yang kurang aktif, dibandingkan dengan siswa yang sudah siap dalam dengan pelaksanaan diskusi, yang dikarenakan masih belum bisa percaya diri dan masih malu untuk menyampaikan pendapatnya.

Dari penjelasan faktor penghambat di atas bahwa dalam penerapan teknik-teknik *small group discussion* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarmasin, terdapat banyak kendala yang harus di hadapi. Ini menandakan bahwa guru di lembaga tersebut khususnya guru mata pelajaran PAI hendaknya harus lebih ekstra sungguh-sungguh dalam menerapkan teknik pembelajaran tersebut dan harus lebih fokus pada program belajar yang telah di rencanakan sebelumnya, sehingga faktor penghambatnya bisa lebih mudah dihadapi. Salah satu indikator keberhasilan

dalam pelaksanaan teknik ini adalah apabila murid yang menjadi obyek dalam kegiatan belajar mengajar bisa mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Karena sesuai pengamatan dari peneliti, model pembelajaran *small group discussion* belum mampu maksimal diterapkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas. Setidaknya guru sebagai tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan faktor pendukung sebagai penunjang keberhasilan sehingga bisa menekan dan mencari solusi dari faktor-faktor penghambatnya.